



**PETUNJUK TEKNIS
PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL) BIDANG GIZI MASYARAKAT
TERINTEGRASI DENGAN KULIAH KERJA NYATA
BERBASIS PROFESI (KKN-P) IPB**



2015

**DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

Petunjuk Teknis

PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL)

BIDANG GIZI MASYARAKAT

TERINTEGRASI DENGAN KULIAH KERJA NYATA

BERBASIS PROFESI (KKN-P) IPB 2015

Tim Penyusun:

Panitia PKL Bidang Gizi Masyarakat

DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT FEMA IPB

2015

Desain Cover & Layout:

Ogi Yustianugraha

©Diterbitkan oleh Departemen Gizi Masyarakat

Fakultas Ekologi Manusia

Institut Pertanian Bogor

Bogor, Juni 2015

Jl. Lingkar Akademik, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

Telp/Fax: 0251 - 8625006

Website: <http://gizi.fema.ipb.ac.id>;

Email: gizi_fema@ipb.ac.id; gizi_fema@apps.ipb.ac.id

KATA PENGANTAR

Buku Petunjuk Teknis Praktek Kerja Lapang (PKL) bidang Gizi Masyarakat terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Profesi (KKN-P) IPB Tahun 2015 ini disusun dengan tujuan menjadi acuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) bidang Gizi Masyarakat mahasiswa S1 Ilmu Gizi, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia – Institut Pertanian Bogor. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi dosen pembimbing KKN-P IPB dalam menilai kegiatan yang telah dilakukan dilokasi KKN-P IPB yaitu dengan melihat kesesuaian antar kegiatan yang telah dilakukan di lokasi KKN-P IPB dengan kompetensi Praktek Kerja Lapang (PKL) bidang Gizi Masyarakat terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Profesi (KKN-P) IPB.

Dengan demikian, diharapkan masing-masing komponen yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kuliah Kerja Nyata Berbasis Profesi (KKN-P) Bidang Gizi Masyarakat dapat memahami apa yang harus dilaksanakan dan dinilai selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL), sehingga kompetensi KKN-P yang diinginkan dapat dicapai.

Pimpinan Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia IPB mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memungkinkan tersusunnya Buku Petunjuk Teknis ini.

Semoga buku ini berhasil guna dan berdaya guna sesuai dengan harapan.

Bogor, Juni 2015
Ketua Departemen

Dr. Rimbawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
I. PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Tujuan	7
1.3. Tema	9
II. PENYELENGGARAAN PKL BIDANG GIZI MASYARAKAT	
YANG DIINGINKAN DENGAN KKBM FEMA/KKN-P IPB	10
2.1. Status dan Beban Kredit	10
2.2. Peryaratan Peserta KKBM/KKN-P IPB	10
2.3. Lokasi Kegiatan Peserta KKBM/KKN-P IPB	10
2.4. Waktu Kegiatan KKBM/KKN-P IPB	10
III. PEMBEKALAN PKL BIDANG GIZI MASYARAKAT	
YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN KKBM FEMA IPB	11
3.1. Materi Pembekalan KKBM/KKN-P IPB	12
3.2. Kompetensi Mahasiswa Gizi Masyarakat	13
IV. PELAKSANAAN PKL BIDANG GIZI MASYARAKAT	
YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN KKBM FEMA IPB	15
4.1. Tahapan Persiapan	15
4.2. Tahapan Pelaksanaan.....	15
4.3. Laporan Kegiatan	16
Tabel 1. Jadwal Kegiatan	17
LAMPIRAN	

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kurikulum program sarjana Ilmu Gizi yang diselenggarakan di Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, disusun dengan berpedoman pada Kurikulum Ilmu Gizi yang ditetapkan oleh Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) tahun 2003. Selanjutnya disempurnakan dengan mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang ditetapkan tahun 2011. Salah satu kompetensi utama lulusan S1 Ilmu Gizi adalah Bidang Gizi Masyarakat. Kompetensi ini dibangun oleh berbagai mata kuliah sejak mahasiswa kuliah di tingkat satu. Selanjutnya, secara komprehensif pencapaian kompetensi Bidang Gizi Masyarakat dilaksanakan pada akhir semester enam (6) melalui praktek kerja lapang mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Bersama Masyarakat (KKBM) yang pada tahun 2015 ini diberi nama Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P).

Program KKBM/KKN-P ini selain merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa, sekaligus menjadi salah satu wujud kepedulian Departemen Gizi Masyarakat, FEMA, IPB dalam mengatasi permasalahan pembangunan dan lingkungan, khususnya masalah gizi masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara membangun kemitraan dengan stakeholder terkait pada berbagai level baik nasional, regional maupun lokal.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini telah membawa kehidupan manusia ke tingkat kemajuan yang lebih baik. Namun demikian kemajuan yang telah dicapai masih menyisakan permasalahan yang memprihatinkan seperti, masalah kemiskinan, kekurangan gizi dan kelaparan, menurunnya kualitas anak, melemahnya ketahanan keluarga, masih lemahnya perlindungan untuk konsumen, dan ketidakberdayaan masyarakat, serta krisis ekologi dan etika, yang tidak hanya menjadi kepedulian bangsa Indonesia tetapi juga masyarakat dunia.

KKBM/KKN-P ini sudah lama dilakukan, namun masih perlu perbaikan secara berkelanjutan agar dapat memenuhi target capaian pembelajaran (*learning outcome*) dan kompetensi yang ditetapkan, secara sinergi baik itu mata kuliah KKBM dan praktek kerja lapang (PKL) Bidang Gizi Masyarakat. Guna mencapai tujuan tersebut maka disusunlah pertunjuk teknis PKL bidang Gizi Masyarakat ini dengan berpedoman pada Panduan KKN-P IPB dan KKBM Fakultas Ekologi Manusia.

1.2. Tujuan

Tujuan umum KKBM/KKN-P dan PKL Bidang Gizi Masyarakat adalah meningkatkan kemampuan profesi bidang gizi masyarakat dan memfasilitasi mitra kerja dalam mengatasi permasalahan pembangunan dan lingkungan di masyarakat sesuai dengan tema KKBM/ KKNP, khususnya yang terkait dengan masalah gizi masyarakat.

Tujuan khusus KKBM adalah :

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam profesi gizi untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan gizi di masyarakat serta mengaplikasikan keilmuannya dalam mengatasi masalah tersebut.
2. Mempersiapkan mahasiswa menjadi sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati permasalahan yang kompleks di masyarakat dan belajar menanggulangi permasalahan tersebut secara pragmatis dan terpadu;
3. Mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu, teknologi dan seni di bidang pertanian dalam arti luas melalui pengembangan kewirausahaan (Agribisnis dan Agroindustri) serta melatih mahasiswa untuk bekerjasama antar bidang keahlian secara terpadu;
4. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat, pemerintah daerah dan instansi lain yang terkait sehingga memperoleh umpan balik dalam rangka peningkatan relevansi Tridharma Perguruan Tinggi dengan tuntutan pembangunan; dan
5. Membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan di berbagai bidang, terutama pertanian dalam arti luas, gizi dan kesehatan, kesejahteraan masyarakat, penataan lingkungan, serta pengetahuan dan keterampilan teknologi dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal.

1.3. Tema

Tema KKN-P IPB Tahun 2015 adalah “Pengintegrasian Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pengarusutamaan Pertanian”.

II. PENYELENGGARAAN PKL BIDANG GIZI MASYARAKAT YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN KKBM FEMA IPB/KKN-P IPB

2.1 Status dan Beban Kredit

KKBM FEMA IPB merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana di Departemen Gizi Masyarakat, FEMA IPB dengan beban kredit 3 sks (satuan kredit semester).

2.2 Persyaratan Peserta KKBM/KKN-P IPB

1. Mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahan sekurang-kurangnya 105 sks dengan IPK $\geq 2,00$ (semester 1 sampai 5)
2. Mahasiswa dalam kondisi sehat jasmani dan rohani
3. Mahasiswa telah melunasi biaya KKP dan mendaftar KKP
4. Mahasiswa mengikuti kuliah pembekalan dan lulus ujian pembekalan

2.3 Lokasi Kegiatan KKBM/KKN-P IPB

Kabupaten Bogor, Kabupaten Brebes, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Garut, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Jepara, Kabupaten Lebak, Kabupaten Natuna, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Tegal, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Kepulauan Riau* (KKP Kebangsaan)

2.4 Waktu Kegiatan KKBM/KKN-P IPB

Kegiatan KKBM/KKN-P IPB dilaksanakan dalam 8 (delapan) minggu secara penuh, dimulai pada tanggal 28 Juni sampai dengan 30 Agustus 2015.

III. PEMBEKALAN PKL BIDANG GIZI MASYARAKAT YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN KKBM FEMA IPB / KKN-P IPB

Pembekalan PKL Bidang Gizi Masyarakat yang diintegrasikan dengan KKBM FEMA IPB dilaksanakan untuk melengkapi dan memperkuat kompetensi gizi masyarakat dengan metode perkuliahan, praktek dan kunjungan posyandu. Selengkapnya materi pembekalan PKL Bidang Gizi Masyarakat dapat dilihat pada jadwal Pembekalan (Tabel 1.).

Setelah mengikuti pembekalan mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kegiatan PKL Bidang Gizi Masyarakat yang diintegrasikan dengan KKBM FEMA IPB/ KKNP IPB selama 8 minggu (28 Juni - 30 Agustus 2015) di lokasi masing-masing. Kegiatan KKP secara umum mencakup :

1. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan
2. Merumuskan rencana teknis kegiatan PKL Bidang Gizi Masyarakat yang diintegrasikan dengan KKBM FEMA IPB/ KKNP IPB bersama pemerintah setempat masyarakat (Lokakarya I).
3. Melaksanakan program PKL Bidang Gizi Masyarakat yang diintegrasikan dengan KKBM FEMA IPB/ KKNP IPB (Program kerja harus mencerminkan (a) pengamalan ilmu pengetahuan sesuai kompetensi mahasiswa Ilmu Gizi; (b) penjabaran misi FEMA dan misi IPB; (c) dirancang bersama masyarakat/pemerintah setempat; (d) dapat membantu institusi mitra dalam pelaksanaan pembangunan di daerah kerja; serta (e) bermanfaat bagi masyarakat dengan mempertimbangkan

program-program pembangunan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan

4. Membuat jurnal harian
5. Menyelenggarakan diskusi hasil pelaksanaan program PKL Bidang Gizi Masyarakat yang diintegrasikan dengan KKBM FEMA IPB/ KKNP IPB bersama Pemda/masyarakat (Lokakarya II)
6. Membuat laporan pelaksanaan program PKL Bidang Gizi Masyarakat yang diintegrasikan dengan KKBM FEMA IPB/ KKNP IPB secara komprehensif dengan mahasiswa KKN-P dari departemen lain di lokasi yang sama.

Pembekalan KKP kepada mahasiswa Departemen Gizi Masyarakat akan diadakan pada hari Sabtu, 23 Mei 2014 mulai pukul 07.30-16.30 di Ruang Auditorium GMSK Kampus Darmaga IPB.

3.1 Materi pembekalan KKBM/KKN-P IPB mencakup :

1. Ruang Lingkup Program Pemberdayaan Masyarakat dari masing-masing Departemen
2. Komunikasi dan Perencanaan Program Partisipatif
3. Etika Bermasyarakat dan Dinamika Kelompok.
4. Analisis Situasi Perencanaan Pangan dan Gizi Secara Partisipatif
5. Optimalisasi Posyandu dan Posbindu dalam Gizi Kurang
6. Mengawal Keamanan Pangan di Masyarakat
7. Pemantauan Status Gizi dan Pendamping Gizi Kurang
8. Penilaian Status Gizi

3.2 Kompetensi Mahasiswa Gizi Masyarakat, sebagai berikut:

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan program untuk pemecahan masalah pangan dan gizi di desa/kecamatan secara lintas disiplin dan lintas sektor
2. Mampu menerapkan dan mengintegrasikan Ilmu Gizi (gizi seimbang, keamanan pangan segar dan olahan) dalam konteks permasalahan gizi dan kesehatan saat ini (gizi kurang, gizi lebih, infeksi atau diare)
3. Mampu merencanakan dan melaksanakan konseling gizi di pojok gizi puskesmas dan/atau dirumah anak yang bermasalah gizi.
4. Mampu merencanakan dan melaksanakan penyuluhan gizi di posyandu/sekolah.
5. Mampu merencanakan dan melaksanakan advokasi perbaikan gizi dan keberlanjutannya pada berbagai institusi ditingkat wilayah (RT/RW/desa/kecamatan maupun tokoh masyarakat)
6. Mampu merumuskan permasalahan gizi dalam bentuk kerangka fikir/framework yang mengungkapkan faktor langsung dan tidak langsung
7. Mampu merumuskan alternatif solusi pemecahan masalah secara kritis
8. Memimpin dan bekerjasama dalam tim dengan latar belakang beragam dalam lingkup kerja.
9. Melakukan manajemen waktu yang baik dan menyusun strategi pelaksanaan kerja yang optimal dalam lingkup kerja

10. Mampu mencari, merunut, menyarikan informasi dari berbagai sumber dalam rangka pemecahan berbagai masalah gizi secara kritis
11. Mengembangkan komitmen, integritas profesional dan etika profesi gizi.

IV. PELAKSANAAN PKL BIDANG GIZI MASYARAKAT YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN KKBM FEMA IPB/KKN-P IPB

4.1 Tahap Persiapan

1. Mahasiswa diberikan pembekalan KKP (termasuk pelatihan penilaian status gizi dan konsumsi pangan).
2. Mahasiswa melakukan kunjungan ke Posyandu (mahasiswa mengamati atau mewawancarai kader tentang kegiatan Posyandu, apa saja yang dilakukan, bagaimana cara menimbang menggunakan timbangan Dacin, data SKDN, kemudian hasil observasi/kunjungannya dituliskan dalam formulir kunjungan ke Puskesmas dan Posyandu di sekitar Kecamatan Darmaga (Form lampiran 1)

4.2 Tahap Pelaksanaan

1. Pemantauan status gizi, pengukuran indikator dan interpretasi data status gizi (BB, TB, LILA, PLA) dan konsumsi balita dengan status gizi kurang yang atau secara relatif lebih buruk di wilayah kerja KKN-P beserta seluruh anggota keluarganya (Kuesioner Panduan pengisian serta dummy tabel pemantauan status gizi terdapat pada lampiran 3).
2. Melakukan pendampingan balita gizi kurang
3. Memformulasikan program perbaikan gizi yang sesuai dengan masalah gizi di wilayah KKN-P contohnya konseling/penyuluhan gizi seimbang & keamanan pangan kepada kader, ibu balita/Lansia, anak sekolah, KWT (Kelompok Wanita Tani),

- pengasuh keamanan pangan anak sekolah & pedagang jajanan/kantin sekolah/posyandu
4. Berkoordinasi dengan petugas kesehatan di Puskesmas (membantu kegiatan konsultasi/konseling gizi di Puskesmas).
lampiran 4. Form Kunjungan ke Puskesmas dan Posyandu di Lokasi KKP.
 5. Fasilitasi Revitalisasi Posyandu: pembinaan kader, observasi fungsi 5 meja, penyuluhan ibu balita, balok SKDN/pelaporan.
 6. Berpartisipasi dalam pelaksanaan Program Gizi Nasional dan Ketahanan pangan Kab/Kota yang sedang dilaksanakan pada saat Periode KKN-P contohnya : suplementasi vitamin A, Fe untuk ibu hamil, Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).
 7. Advokasi perbaikan gizi dilakukan berdasarkan analisis masalah pada berbagai institusi ditingkat wilayah (RT/RW/desa/kecamatan) maupun tokoh masyarakat.

4.3. Laporan Kegiatan

Seluruh rencana dan aktivitas PKL bidang Gizi Masyarakat yang diintegrasikan dengan laporan KKN-P IPB.

Selengkapnya jadwal kegiatan PKL bidang Gizi Masyarakat yang diintegrasikan dengan Jadwal KKN-P IPB disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan KKBM FEMA /KKN-P/PKL bidang Gizi Masyarakat IPB Tahun 2015

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
1	Ijin lokasi	23 Februari–9 Meret 2015	LPPM
2	Penetapan Koorwil dan DPL	23 Maret – 1 April 2015	Panitia Pelaksana
3	Penjajagan lokasi oleh korwil	1– 17 April 2015	Panitia Pelaksana
4	Kuliah Pembekalan Umum	2 Mei 2015	LPPM
5	Kuliah Pembekalan Khusus	25 April – 30 Mei 2015	Panitia Pelaksana
6	Penjajagan Lokasi oleh DPL	20 April – 2 Mei 2015	Panitia Pelaksana
7	Ujian kuliah Pembekalan	30 Mei 2015	Panitia Pelaksana
	Pembagian Kelompok Mahasiswa	9 Mei 2015	Panitia Pelaksana
8	Kuliah potensi wilayah oleh pemda lokasi KKN-P	6 Juni 2015	LPPM
9	Penglepasan mahasiswa KKN-P oleh Rektor IPB	27 Juni 2015	LPPM
10	Pemberangkatan	29 Juni 2015	Panitia Pelaksana
11	Lokakarya I di Kecamatan	6 - 10 Juli 2015	Panitia Pelaksana
12	Supervisi	31 Juli - 8 Agustus 2015	Panitia Pelaksana
13	Penyerahan nilai supervisi oleh Dosen Pembimbing Lapang ke sekretariat Panitia KKP Fakultas	10 - 15 Agustus 2015	Panitia Pelaksana
14	Lokakarya II	26 – 28 Agustus 2015	Panitia Pelaksana
15	Libur Hari Raya Iedul Fitri	15 – 22 Juli2015	Panitia Pelaksana

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
16	Akhir KKN-P	30 Agustus 2015	Panitia Pelaksana
17	Penyerahan nilai Kepala Desa oleh Pembimbing Lapang ke sekretariat Panitia Fakultas	2 - 4 September 2015	Panitia Pelaksana
18	Pengumpulan draft laporan kegiatan KKP ke Panitia Fakultas	14 - 18 September 2015	Panitia Pelaksana
19	Ujian KKN-P	21 September - 16 Oktober 2015	Panitia Pelaksana
20	Penyerahan hasil olahan nilai KKN-P oleh Panitia Fakultas ke DIT AP dan ditembuskan ke LPPM IPB	24 Oktober 2015	Panitia Pelaksana
21	Pengumpulan laporan akhir KKN-P ke LPPM 1 laporan dan panitia fakultas 6 laporan dan 1 CD <i>softcopy</i> laporan	24 Oktober 2015	Panitia Pelaksana

Lampiran 1 Form Kunjungan Ke Posyandu di Lingkar Kampus Darmaga



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Lembar Kunjungan ke Posyandu di Lingkar Kampus Darmaga

Nama/NIM :

Tanggal kunjungan :
Posyandu :

Nama Posyandu :

Alamat Posyandu :
.....

Petugas/Kader yang ditemui : 1. Nama : Tandatangan :
Jabatan : Petugas Puskesmas/Bidan/Kader/
Lainnya
2. Nama : Tandatangan :
Jabatan : Petugas Puskesmas/Bidan/Kader/
Lainnya
3. Nama : Tandatangan :
Jabatan : Petugas Puskesmas/Bidan/Kader/
Lainnya

Hasil Kunjungan (Wawancara dan Observasi) :

Lampiran 2 Kuesioner Pemantauan Status Gizi

 KUESIONER PEMANTAUAN STATUS GIZI DAN MONITORING EVALUASI KEGIATAN PEMBINAAN GIZI												
I. IDENTITAS LOKASI												
1.	Provinsi	:								1	☐	☐
2.	Kabupaten/Kota	:								2	☐	☐
3.	Kecamatan	:								3	☐	☐
4.	Desa/Kelurahan	:								4	☐	☐
5.	Tipe Desa/Kelurahan	:	1=Perkotaan 2=Pedesaan							5	☐	☐
6.	Nomor Klaster	:								6	☐	☐
7.	Tanggal Pengukuran (HH/BB/TTTT)	:	/...../.....							7	☐	☐
8.	Nama Petugas	:								8	☐	☐
II. IDENTITAS RUMAH TANGGA												
9.	Nomor Urut Rumah Tangga	:								9	☐	☐
10.	Nama Kepala Rumah Tangga	:								10	☐	☐
11.	Nama Responden	:								11	☐	☐
12.	Jumlah Anggota Rumah Tangga	:	 Orang							12	☐	☐
13.	Tingkat Pendidikan											
	a. Pendidikan Ayah/Kepala Keluarga									13 a	☐	☐
	b. Pendidikan Ibu/Istri									13 b	☐	☐
	c. Pendidikan Responden									13 c	☐	☐
	1=Tidak Pernah Sekolah 2=Tidak tamat SD 3=Tamat SD 4=Tamat SMP											
	5=Tamat SMA 6=Tamat Perguruan Tinggi 7=Tidak Tahu											
III. PENGUKURAN ANTROPOMETRI ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No	Nama	JK	HK	Tanggal Lahir (HH/BB/TTTT)	Umur Thn Bln	BB (00,0 Kg)	PB/TB (000,0 Cm)	LLA (00,0 Cm)	PLA (00,0 Cm)	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) (7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
14.												
15.												
16.												
17.												
18.												
19.												
20.												
21.												
22.												
23.												
24.												
25.												
Kolom (3) : JK = Jenis Kelamin (1=Laki-laki; 2=Perempuan) Kolom (4) : HK= Hubungan Keluarga (1=Kepala Keluarga; 2=Istri; 3=Anak Kandung; 4=Lainnya) Kolom (8) : BB= Berat Badan dalam 00,0 Kg Kolom (9) : PB/TB= Panjang Badan/Tinggi Badan dalam 000,0 Cm Kolom (10) : LLA= Lingkar Lengan Atas, diukur pada bagian tengah lengan atas. Kolom (11) : PLA= Panjang Lengan Atas, diukur dari bahu sampai lengan atas Kolom (12) : Keterangan (1=Balita diukur Terlentang; 2=Balita diukur Berdiri; 3=Ibu Hamil; 4=Ibu Nifas; 5=Ibu Menyusui)												

IV. MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PEMBINAAN GIZI

26. Penimbangan Balita		
a. Jika dalam keluarga ada bayi 0 – 1 bulan, dalam 2 bulan terakhir berapa kali balita datang dan ditimbang di Posyandu ? 1=Tidak pernah 2= 1 Kali 3= 2 Kali	26 a	☐
b. Jika dalam keluarga ada bayi 2 – 3 bulan, dalam 4 bulan terakhir berapa kali balita datang dan ditimbang di Posyandu ? 1=Tidak pernah 2= 1 Kali 3= 2 Kali 4= 3 Kali 5= 4 Kali	26 b	☐
c. Jika dalam keluarga ada bayi 4 – 5 bulan, dalam 6 bulan terakhir berapa kali balita datang dan ditimbang di Posyandu ? 1=Tidak pernah 2= 1 Kali 3= 2 Kali 4= 3 Kali 5= 4 Kali 6= 5 Kali	26 c	☐
d. Jika dalam keluarga ada bayi 6 – 59 bulan, dalam 6 bulan terakhir berapa kali balita datang dan ditimbang di Posyandu ? 1=Tidak pernah 2= 1 Kali 3= 2 Kali 4= 3 Kali 5= 4 Kali 6= 5 Kali 7= 6 Kali	26 d	☐
27. Tata Laksana Balita Gizi Buruk		
a. Jika dalam keluarga ada balita, apakah ada balita yang tampaknya sangat kurus? 1 = Ya 2 = Tidak	27 a	☐
b. Jika dalam keluarga ada balita yang tampaknya sangat kurus, apakah pernah dirujuk/dirawat? 1 = Ya 2 = Tidak	27 b	☐
c. Jika dalam keluarga ada balita sangat kurus yang pernah dirujuk/dirawat, KEMANA dirujuk? 1 = Puskesmas 2 = TFC 3 = Rumah Sakit	27 c	☐
28. Distribusi dan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Tablet Fe)		
a. Jika dalam keluarga ada ibu hamil, berapa BULAN usia kehamilannya saat ini? 1=1-3 bulan (Trimester 1) 2=4-6 bulan (Trimester 2) 3=7-9 bulan (Trimester 3) 4=Tidak tau	28 a	☐
b. Jika ibu hamil TIDAK TAHU usia kehamilannya saat ini, KAPAN menstruasi terakhir?	28 b	☐
c. Jika dalam keluarga ada ibu hamil, pada usia kehamilan (bulan) PERTAMA KALI mendapat TTD (Tablet Fe) ? 1=1-3 bulan (Trimester 1) 2=4-6 bulan (Trimester 2) 3=7-9 bulan (Trimester 3) 4=Tidak tau	28 c	☐
d. Jika dalam keluarga ada ibu hamil, sudah berapa kali menerima TTD (Tablet Fe) sampai saat ini : 1=Tidak pernah 2=1 Kali 3=2 Kali 4=3 Kali	28 d	☐
e. Jika dalam keluarga ada ibu hamil dan menerima TTD (Tablet Fe), sudah berapa BUTIR yang diterima sampai saat ini ? 1=30 Butir 2=60 Butir 3=90 Butir	28 e	☐
f. Jika dalam keluarga ada ibu hamil dan menerima TTD (Tablet Fe), sudah berapa BUTIR yang diminum sampai saat ini ? 1=0 - 30 Butir 2=31 - 60 Butir 3=61 - 90 Butir	28 f	☐
g. Jika dalam keluarga ada ibu hamil tetapi tidak menerima TTD (Tablet Fe), apakah ibu minum TTD dengan membeli sendiri? 1 = Ya 2 = Tidak	28 g	☐
h. Jika dalam keluarga ada ibu hamil dan membeli TTD (Tablet Fe) sendiri, sudah berapa BUTIR yang diminum sampai saat ini ? 1=0 - 30 Butir 2=31 - 60 Butir 3=61 - 90 Butir	28 h	☐
i. Jika dalam keluarga ada ibu hamil yang menerima/membeli TTD (Tablet Fe), tetapi tidak meminumnya, apa alasannya? 1=Bau tidak enak 2=Menyebabkan kotoran hitam 3=Rasa tidak enak/mual 4=Lainnya	28 i	☐
29. Konsumsi Garam Beriodium		
a. Apa jenis garam yang digunakan dalam rumah tangga saat ini? 1=Garam bata 2=Garam curah 3=Garam halus 4=Garam gurih	29 a	☐
b. Alasan menggunakan jenis garam tersebut? 1=Karena mengandung iodium 2=Karena ada di pasar 3=Rasanya tidak pahit 4=Murah	29 b	☐
c. Minta garam yang digunakan lalu ambil contoh dari bagian tengahnya, kemudian teteskan cairan uji iodium (Iodium Test), selanjutnya catat perubahan warna yang terjadi. 1=Berwarna biru atau ungu pekat/pucat (seperti pada contoh di label kemasan Iodium Test) 2=Tidak berwarna	29 c	☐

30. ASI Eksklusif a. Jika dalam keluarga ada bayi 0 – 5 bulan, diberi makan atau minum apa saja sehari kemarin? 1=Tidak diberi makanan/minuman lain (Hanya ASI saja) 2=Diberi makan/minum lain selain ASI b. Jika dalam keluarga ada bayi 0 – 5 bulan, pada usia berapa bulan bayi diberi makan atau minum selain ASI pertama kali? 1=0 bulan (<30 hari); 2=1 bulan; 3=2 bulan; 4=3 bulan; 5=4 bulan; 6=5 bulan; 7=6 bulan; 8=lebih dari 6 bulan 31 Pemberian Vitamin A a. Jika dalam keluarga ada bayi 6 – 11 bulan, apakah bayi sudah diberi Vitamin A berwarna biru dalam 6 bulan terakhir? 1=Ya 2=Tidak b. Jika dalam keluarga ada balita 12 – 59 bulan, apakah balita sudah diberi Vitamin A berwarna merah dalam 6 bulan terakhir? 1=Ya 1 Kali (1 kapsul) 2=Ya 2 Kali (2 kapsul) 3=Tidak (Belum diberi Vitamin A warna merah) c. Jika dalam keluarga ada ibu nifas, apakah sudah menerima/meminum kapsul Vitamin A berwarna merah? 1=Ya 1 Kali (1 kapsul) 2=Ya 2 Kali (2 kapsul) 3=Tidak (Belum diberi Vitamin A warna merah)	30 a ☐ 30 b ☐ 31 a ☐ 31 b ☐ 31 c ☐
--	---

Lampiran 3. Panduan Pengisian Kuesioner Pemantauan Status Gizi

PANDUAN PENGISIAN KUESIONER PEMANTAUAN STATUS GIZI (PSG) DAN MONITORING EVALUASI KEGIATAN PEMBINAAN GIZI

I. IDENTITAS LOKASI

- | | | |
|------------------------|---|---|
| 1. Provinsi | : | Tulis nama dan kode provinsi dari Badan Pusat Statistik (BPS) |
| 2. Kabupaten / Kota | : | Tulis nama dan kode kabupaten/kota dari BPS |
| 3. Kecamatan | : | Tulis nama dan kode kecamatan dari BPS |
| 4. Desa/Kelurahan | : | Tulis nama dan kode desa/kelurahan dari BPS |
| 5. Tipe Desa/Kelurahan | : | Tulis nama dan kode tipe desa/kelurahan dari BPS. Jika kelurahan tulis kode 1, jika desa tulis kode 2 |
| 6. Nomor Klaster | : | Tulis nomor klaster |
| 7. Tanggal Pengukuran | : | HH/BH/TTTT=HariHari/BulanBulan/TahunTahunTahun. Contoh : 1 Agustus 2014 ditulis 01/08/2014 |
| 8. Nama Petugas | : | Tulis nama petugas yang mengumpulkan data |

II. IDENTITAS RUMAH TANGGA

- | | | |
|---------------------------------|---|--|
| 9. Nomor Urut | : | Tulis nomor urut rumah tangga sesuai urutan nomor sampel |
| 10. Nama Kepala Rumah Tangga | : | Tulis nama kepala rumah tangga |
| 11. Nama Responden | : | Tulis nama anggota rumah tangga yang menjadi responden |
| 12. Jumlah Anggota Rumah Tangga | : | Tulis jumlah anggota rumah tangga yang ada |
| 13. Tingkat Pendidikan | : | Tulis tingkat pendidikan yang dimiliki ayah, ibu, dan responden
Ketik 1 jika tidak pernah sekolah;
ketik 2 jika tidak tamat SD;
ketik 3 jika tamat SD;
ketik 4 jika tamat SMP;
ketik 5 jika tamat SMA;
ketik 6 jika Tamat Perguruan Tinggi |

III. PENGUKURAN ANTROPOMETRI

Untuk nomor 14 – 25 isi dengan hasil pengukuran antropometri dari seluruh anggota rumah tangga yang berhasil diukur pada hari kunjungan. Khusus untuk balita, WUS 15 – 29 tahun, dan ibu hamil serta ibu menyusui selain mengukur BB dan TB juga diukur PLA dan LLA.

- 1) Tulis nomor urut
- 2) Tulis nama lengkap anggota rumah tangga yang berhasil diukur
- 3) Tulis Jenis Kelamin (JK) anggota rumah tangga yang berhasil diukur (1 = laki-laki; 2 = perempuan)
- 4) Tulis Hubungan Keluarga (HK) masing-masing anggota rumah tangga dengan Kepala Keluarga.
- 5) Tulis tanggal lahir (HH/BB/TTTT=tanggal/bulan/tahun; contoh 5 Januari 2010 ditulis 05/01/2010.
- 6) Dan (7) jika tanggal lahir tidak diketahui, umur balita dihitung dalam bulan penuh; umur anak usia sekolah dan remaja dihitung dalam tahun dan bulan; dan umur dewasa serta lansia (>18 tahun) dihitung dalam tahun penuh.
- 8) BB ditulis dalam Kg dengan 1 desimal di belakang koma, misal 11.3 Kg.
- 9) PB atau TB ditulis dalam Cm dengan 1 desimal di belakang koma, misal 117.9 Cm.
- 10) LLA ditulis dalam Cm dengan 1 desimal di belakang koma, misal 23.7 Cm
- 11) PLA ditulis dalam Cm dengan 1 desimal di belakang koma, misal 24.6 Cm
- 12) Tulis keterangan anggota rumah tangga, mis: baduta diukur berdiri, balita diukur terlentang, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dll.

IV. MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PEMBINAAN

26. Penimbangan Balita : 26.a. sampai 26.d. tulis frekuensi penimbangan
27. Tulis Tata Laksana Balita Gizi Buruk (27.a. sampai 27.c.) jika dalam rumah tangga terdapat balita yang pernah dirujuk/mendapat perawatan gizi buruk.
28. Tulis Distribusi dan tata Laksana Gizi Buruk (28.a. sampai 28.i.)
29. Konsumsi Garam Beriodium :
 - 29.a. Jenis garam yang digunakan dalam rumah tangga : Tulis 1 jika menggunakan garam bata; tulis 2 jika menggunakan garam curah; tulis 3 jika menggunakan garam halus; tulis 4 jika menggunakan garam gurih.
 - 29.b. Alasan membeli atau menggunakan garam jenis itu : tulis 1 karena alasan mengandung iodium; tulis 2 karena ada di pasaran; tulis 3 jika rasanya tidak pahit; tulis 4 jika alasan murah; tulis 5 karena alasan lainnya.
 - 29.c. Kandungan iodium dalam garam : Lakukan uji kandungan garam yang digunakan di rumah dengan menggunakan iodium test, tulis 1 jika hasil uji garam menunjukkan warna biru/ungu; tulis 2 jika hasil uji tidak menunjukkan adanya perubahan warna.
30. ASI Eksklusif
31. Pemberian Vitamin A

DAFTAR VARIABEL KEGIATAN PEMBINAAN GIZI

No	Variabel	Sasaran	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan data
1	Balita menimbang berat badan secara teratur	Balita 0 – 59 bulan *)	Balita yang datang ke Posyandu dan ditimbang berat badannya dalam kurun waktu 6 bulan terakhir ditimbang ≥4 kali	Melihat dan mencatat hasil penimbangan balita dari KMS atau buku KIA.
2	Konsumsi tablet penambah darah (TTD) pada ibu hamil	Ibu Hamil	Ibu hamil mendapat dan minum TTD selama kehamilan. Baik = bila ibu hamil mendapat dan minum 90 TTD selama kehamilan	Melihat dan mencatat catatan ibu hamil di buku KIA atau formulir lainnya.
3	Ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A	Ibu Nifas	Ibu hamil mendapat kapsul Vit. A dalam kurun waktu 28 hari masa nifas. Baik = bila ibu nifas mendapat 2 kapsul Vit. A merah dalam kurun waktu 28 hari masa nifas.	Melihat dan mencatat catatan ibu nifas di buku KIA atau formulir lainnya ***)
4	Balita 6 – 59 bulan mendapat kapsul Vitamin A	Bayi 6 – 11 bulan dan Balita 12 – 59 bulan	Balita 6 – 59 bulan yang mendapat kapsul Vit. A pada bulan Februari dan/atau Agustus. Baik = bila bayi 6 – 11 bulan mendapat 1 kali kapsul Vit. A biru pada bulan Februari atau Agustus Atau Balita 12 – 59 bulan mendapat 2 kapsul Vit. A merah pada bulan Februari dan Agustus	Melihat dan mencatat pemberian Vitamin A pada KMS, buku KIA atau formulir lainnya
5	ASI Eksklusif	Bayi 0 – 5 bulan **)	Bayi umur 0 – 5 bulan yang hanya diberi ASI saja tanpa makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin dan mineral sehari kemarin. Baik=bila hanya diberi ASI saja tanpa makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin, dan mineral.	Melihat dan mencatat pemberian ASI pada KMS, buku KIA atau formulir lainnya
6	Konsumsi garam beriodium	Rumah tangga atau keluarga	Keluarga menggunakan garam beriodium untuk memasak setiap hari. Baik = bila hasil uji garam menggunakan iodum tes atau tes amilum berwarna ungu pucat atau ungu pekat.	Menguji garam yang digunakan rumah tangga atau keluarga

*) Umur dalam bulan penuh; anak umur 1 bulan 14 hari dihitung 1 bulan, anak umur 1 bulan 29 hari dihitung 1 bulan.

**)Bayi 0 – 5 bulan = bayi berumur 0 hari sampai dengan 5 bulan 29 hari.

***)Jika tidak ada buku KIA atau formulir lainnya, tanyakan pada ibu hamil kemasan TTD yang diterima.

TABEL KOSONG (DUMMY TABLES)
PELAKSANAAN PEMANTAUAN STATUS GIZI DAN MONITORING
EVALUASI KEGIATAN PEMBINAAN GIZI MASYARAKAT

Tabel 1. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga	n	%
≤ 4 orang		
>4 orang		
Total		

Tabel 2. Jenis kelamin anggota Keluarga

Jenis kelamin	Balita		Remaja		Dewasa		Lansia	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki								
Perempuan								
Total								

Tabel 3. Tingkat pendidikan ayah/ibu dan responden

Tingkat pendidikan ayah/ibu dan responden	Ayah / KK		Ibu		Responden	
	n	%	n	%	n	%
Tidak pernah sekolah						
Tidak tamat SD						
Tamat SD						
Tamat SMP						
Tamat SMA						
Tamat perguruan tinggi						
Tidak tahu						
Total						

Tabel 4. Prevalensi status gizi anak balita berdasarkan indeks BB/U

Status gizi	BB/U	
	n	%
Gizi buruk		
Gizi kurang		
Gizi baik		
Gizi lebih		
Total		

Tabel 5. Prevalensi status gizi anak balita berdasarkan indeks TB (PB)/U

Status gizi	TB (PB)/U	
	n	%
Sangat pendek		
Pendek		
Normal		
Tinggi		
Total		

Tabel 6. Prevalensi status gizi anak balita berdasarkan indeks BB/TB (PB)

Status gizi	BB/TB (PB)	
	n	%
Sangat kurus		
Kurus		
Normal		
Gemuk		
Total		

Tabel 7. Prevalensi status gizi anak 5 – 18 tahun berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) menurut umur

Status gizi	IMT/U	
	n	%
Sangat kurus		
Kurus		
Normal		
Gemuk		
Obesitas		
Total		

Tabel 8. Prevalensi status dewasa berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)

Status gizi	Dewasa	
	n	%
Sangat kurus		
Kurus		
Normal		
Gemuk		
Obesitas		
Total		

Tabel 9. Prevalensi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan WUS KEK

Status gizi	Bumil		WUS	
	n	%	n	%
KEK				
Normal				
Total				

Tabel 10. Jumlah bayi (0 – 1 bln) yang datang dan ditimbang di Posyandu dalam dua bulan terakhir

Bayi yang datang dan ditimbang 2 bulan terakhir	n	%
Tidak pernah		
Satu kali		
Dua kali		
Total		

Tabel 11. Jumlah bayi (2 – 3 bln) yang datang dan ditimbang di Posyandu dalam empat bulan terakhir

Bayi yang datang dan ditimbang 4 bulan terakhir	n	%
Tidak pernah		
Satu kali		
Dua kali		
Tiga kali		
Empat kali		
Total		

Tabel 12. Jumlah bayi (4 – 5 bln) yang datang dan ditimbang di Posyandu dalam enam bulan terakhir

Bayi yang datang dan ditimbang 6 bulan terakhir	n	%
Tidak pernah		
Satu kali		
Dua kali		
Tiga kali		
Empat kali		
Lima kali		
Enam kali		
Total		

Tabel 13. Jumlah bayi (6 – 59 bln) yang datang dan ditimbang di Posyandu dalam enam bulan terakhir

Bayi yang datang dan ditimbang 6 bulan terakhir	n	%
Tidak pernah		
Satu kali		
Dua kali		
Tiga kali		
Empat kali		
Lima kali		
Enam kali		
Total		

Tabel 14. Jumlah balita kurus dalam keluarga

Total balita	n	%
Kurus		
Normal		
Total		

Tabel 15. Jumlah balita sangat kurus yang dirujuk dalam keluarga

Jumlah balita sangat kurus	Dirujuk ke					
	Rumah Sakit		Puskesmas		TFC	
	n	%	n	%	n	%
Ya						
Tidak						
Total						

Tabel 16. Usia kehamilan ibu dalam keluarga

Ibu hamil	n	%
Trimester I (1 – 3 bln)		
Trimester II (4 – 6 bln)		
Trimester III (7 – 9 bln)		
Tidak tahu		
Total		

Tabel 17. Jumlah ibu hamil pertama kali mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)

Ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah	n	%
Trimester I (1 – 3 bln)		
Trimester II (4 – 6 bln)		
Trimester III (7 – 9 bln)		
Tidak tahu		
Total		

Tabel 18. Frekuensi ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)

Frekuensi ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah	n	%
Tidak pernah		
1 (satu) kali		
2 (dua) kali		
3 (tiga) kali		
Tidak tahu		
Total		

Tabel 19. Jumlah Tablet Tambah Darah (TTD) yang diperoleh ibu hamil

Jumlah Tablet Tambah Darah (TTD) yang diperoleh ibu hamil	n	%
30 butir		
60 butir		
90 butir		
Total		

Tabel 20. Jumlah Tablet Tambah Darah (TTD) yang diminum ibu hamil

Jumlah ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah	Jumlah Tablet Tambah Darah (butir)					
	0 - 30		31 - 60		61 - 90	
	n	%	n	%	n	%
Diminum						
Tidak diminum						
Total						

Tabel 21. Jumlah ibu hamil yang tidak dapat TTD tapi membeli TTD sendiri

Jumlah ibu hamil yang minum Tablet Tambah Darah	Asal Tablet Tambah Darah			
	Puskesmas		Beli Sendiri	
	n	%	n	%
Ya				
Tidak				
Total				

Tabel 22. Jumlah Tablet Tambah Darah (TTD) yang diminum ibu hamil yang dibeli sendiri

Ibu hamil beli TTD sendiri	Jumlah Tablet Tambah Darah (butir)					
	0 - 30		31 - 60		61 - 90	
	n	%	n	%	n	%
Diminum						
Tidak diminum						
Total						

Tabel 23. Persentasi alasan ibu tidak minum TTD

Alasan tidak minum TTD	n	%
Bau tidak enak		
Rasa tidak enak		
Kotoran hitam		
Mual		
Total		

Tabel 24. Persentasi jenis garam yang digunakan dalam rumah tangga

Jenis garam yang dikonsumsi di rumah tangga	n	%
Garam bata		
Garam curah		
Garam halus		
Garam gurih		
Total		

Tabel 25. Alasan Menggunakan Garam

Jenis garam yang dikonsumsi	Alasan penggunaan							
	Mengandung Iodium		Ada di pasar		Rasa tidak pahit		Murah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Garam bata								
Garam curah								
Garam halus								
Garam gurih								
Total								

Tabel 26. Hasil pemeriksaan garam di rumah tangga

Jenis garam yang dikonsumsi di rumah tangga	Hasil pemeriksaan			
	Beriodium		Tidak beriodium	
	n	%	n	%
Garam bata				
Garam curah				
Garam halus				
Garam gurih				
Total				

Tabel 27. Konsumsi ASI Eksklusif bayi 0 – 5 bulan

Konsumsi	n	%
Hanya ASI		
Selain ASI		
Total		

Tabel 28. Usia bayi diberi makan / minum selain ASI pertama kali

Usia	n	%
< 30 hari		
1 bulan		
2 bulan		
3 bulan		
4 bulan		
5 bulan		
6 bulan		
>6 bulan		
Total		

Tabel 29. Persentasi bayi 6 – 11 bulan diberi kapsul Vitamin A 6 (enam) bulan terakhir

Konsumsi Vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan 6 bulan terakhir	n	%
Ya		
Tidak		
Total		

Tabel 30. Persentasi bayi 12 – 59 bulan diberi kapsul Vitamin A 6 (enam) bulan terakhir

Konsumsi Vitamin A pada bayi 12 – 59 bulan 6 bulan terakhir	n	%
Ya		
Tidak		
Total		

Tabel 31. Persentasi ibu nifas yang menerima / minum kapsul Vitamin A

Ibu nifas menerima / minum kapsul Vitamin A	n	%
Ya		
Tidak		
Total		

Lampiran 4. Form Kunjungan ke Puskesmas dan Posyandu di Lokasi KKN-P



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

a. Lembar Kunjungan ke Puskesmas di Lokasi KKBM/ KKN-P

Nama/NIM :

Tanggal kunjungan
Puskesmas :

Nama Puskesmas :

Alamat Puskesmas :
.....

Petugas/Pimpinan Puskesmas
yang ditemui : 1. Nama : Tandatangan :
Jabatan : Kepala/Pejabat/Petugas.....
..... di Puskesmas

2. Nama : Tandatangan :
Jabatan : Kepala/Pejabat/Petugas.....
..... di Puskesmas

Hasil Kunjungan (Wawancara dan Observasi) di Puskesmas :



b. Lembar Kunjungan ke Posyandu di Lokasi KKN-P

Nama/NIM :/.....

Tanggal kunjungan :
Posyandu

Nama Posyandu :

Alamat Posyandu :
.....

Petugas/Kader yang ditemui : 1. Nama : Tandatangan :
Jabatan : Petugas Puskesmas/Bidan/Kader/
Lainnya

2. Nama : Tandatangan :
Jabatan : Petugas Puskesmas/Bidan/Kader/
Lainnya

3. Nama : Tandatangan :
Jabatan : Petugas Puskesmas/Bidan/Kader/
Lainnya

Hasil Kunjungan (Wawancara dan Observasi) :